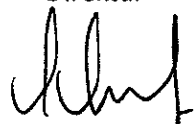
	PEMBERIAN OBAT INTRAVENA MELALUI SELANG INFUS		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.068	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemberian obat intravena melalui selang infus adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk menyiapkan dan memberikan agen farmakologis yang diprogramkan melalui kateter intravena (I.V).</li><li>- Pemberian obat intravena melalui selang infus dapat diberikan melalui dua metode (Stein &amp; Hollen, 2021), yaitu :<ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Piggy back</i> dengan memberikan obat melalui kantong infus sekunder bersamaan dengan infus utama. Obat yang diberikan dengan metode <i>piggy back</i> biasanya dicampur dengan NS 0,9% 50 atau 100 cc. Obat antibiotik sangat umum diberikan dengan cara ini.</li><li>b. Bolus, perawat perlahan-lahan menginjeksikan obat langsung ke selang infus. Selain menginjeksikan perlahan-lahan langsung dengan tangan, perawat juga dapat menggunakan <i>syringe pump</i>.</li></ul></li><li>- <i>Infusion Nurses Society</i> (INS, 2016) mengidentifikasikan beberapa standar praktik bagi perawat yang memberikan obat IV, yaitu:<ul style="list-style-type: none"><li>a. Perawat bertanggung jawab untuk mengecek kembali pesanan obat, dan memeriksa kesesuaian pesanan dengan mempertimbangkan usia dan kesehatan pasien, dosis, rute, dan kecepatan pemberian obat.</li><li>b. Perawat bertanggung jawab untuk mematuhi 8 benar pemberian obat (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi, rasional, respon).</li><li>c. Perawat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pengobatan dan tanda atau gejala yang harus dilaporkan.</li><li>d. Perawat bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memantau efektivitas obat.</li><li>e. Perawat bertanggung jawab untuk mendokumentasikan respons klien dan intervensi keperawatan serta mengomunikasikan hasil laboratorium terkait kepada pasien dan keluarga.</li></ul></li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan pemberian obat intravena melalui selang infus.</li><li>- Untuk mengalirkan obat atau cairan langsung ke dalam darah pasien</li></ul>		

TERKENDALI


## Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Hamori

## Prosedur

1. Petugas mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).
2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.
3. Petugas menyiapkan alat :
  - a. Sarung tangan bersih
  - b. S spuit, sesuai kebutuhan
  - c. Obat IV sesuai program
  - d. Alcohol swab
  - e. Cairan pelarut (jika perlu)
  - f. *Safety box*
4. Petugas mncampurkan obat dengan cairan pelarut, sesuai kebutuhan.
5. Petugas melakukan prinsip 8 benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi, rasional, respon).
6. Petugas melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
7. Petugas memasang sarung tangan bersih.
8. Petugas memastikan ketepatan dan kepatenan akses IV.
9. Petugas melakukan *double check*, terutama untuk obat *high alert*.
10. Petugas melakukan desinfeksi akses IV dengan alcohol swab.
11. Petugas menyambungkan spuit dengan *injection site* selang infus.
12. Petugas menarik sedikit plunger spuit sampai terlihat darah pada selang infus.
13. Petugas menginjeksikan obat secara perlahan.
14. Petugas memonitor respons pasien selama injeksi obat.
15. Petugas melepaskan spuit dari injection site selang infus.
16. Petugas membuang jarum dan spuit ke dalam *safety box* dengan *recapping* (menutup kembali jarum)
17. Petugas mengatur kembali kecepatan tetesan infus seperti semula atau sesuai kebutuhan.
18. Petugas merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan.
19. Petugas melepaskan sarung tangan.

TERKENDALI

	<b>PEMBERIAN OBAT INTRAVENA MELALUI SELANG INFUS</b>		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.068	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	20. Petugas melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 21. Petugas mendokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien.		
<b>Unit Terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unit Rawat Inap</li> <li>- Instalasi Bedah Sentral</li> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> <li>- Unit Rawat Jalan</li> <li>- Unit Intensif</li> </ul> <div data-bbox="1038 539 1490 703" style="border: 2px solid red; padding: 10px; text-align: center; color: red; font-weight: bold; font-size: 1.2em;">           TERKENDALI         </div>		